

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Buku pengayaan memainkan peran strategis dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran, karena mampu menyediakan wawasan tambahan yang memperkaya pemahaman siswa terhadap materi ajar, serta berfungsi sebagai pelengkap yang sinergis bagi buku teks utama (Permatasari et al., 2022). Namun demikian, keterbatasan ketersediaan buku pengayaan yang relevan dengan kebutuhan siswa, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, masih menjadi kendala yang signifikan. Kondisi ini dapat menghambat diversifikasi pendekatan pembelajaran yang diperlukan untuk mengoptimalkan capaian belajar. Dengan demikian, inisiatif pengembangan buku pengayaan yang inovatif dan kontekstual menjadi langkah strategis dalam menjawab tantangan tersebut.

Salah satu tantangan yang signifikan dalam pengembangan buku pengayaan adalah dinamika kurikulum yang kerap mengalami perubahan. Evolusi kurikulum yang berkelanjutan kerap menjadi kendala bagi penerbit dan pendidik dalam merancang materi pengayaan yang senantiasa selaras dengan kebutuhan belajar peserta didik (Ningrum, 2023). Saat ini, sistem pendidikan di Indonesia mengadopsi Kurikulum Merdeka, yakni sebuah pendekatan intrakurikuler yang memberikan fleksibilitas dalam penyampaian materi pembelajaran (Redana, & Suprpta, 2023). Kurikulum ini disusun secara lebih ringkas dan terfokus, dengan tujuan memberikan ruang bagi peserta didik untuk mendalami konsep serta mengembangkan kompetensi secara lebih optimal. Salah satu orientasi utama dari

Kurikulum Merdeka adalah mengembalikan otonomi, sehingga pengelolaan pendidikan bisa disesuaikan berdasarkan karakteristik lokal dan kebutuhan spesifik tiap wilayah

Namun demikian, masih terdapat banyak bahan ajar tambahan yang tersedia di pasaran tetapi tidak sepenuhnya selaras serta belum mengadopsi prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Kondisi ini menyebabkan minat siswa dan guru terhadap buku-buku tersebut cenderung rendah. Padahal, peran buku pengayaan sangat signifikan dalam mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa, dua kompetensi kunci dalam proses pembelajaran saat ini. Khasanah et al. (2023) mengungkapkan bahwa keterbatasan bahan ajar merupakan salah satu penyebab utama rendahnya minat baca di kalangan siswa. Oleh karena itu, apabila buku pengayaan dirancang secara lebih menarik dan relevan dengan dinamika zaman, maka potensi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa akan semakin besar. Dengan demikian, inovasi dalam penyusunan buku pengayaan menjadi kebutuhan mendesak guna menunjang peningkatan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

Tantangan dalam penyusunan buku pengayaan semakin meningkat kompleksitasnya seiring dengan dinamika kurikulum yang terus mengalami perubahan. Perubahan ini kerap menyulitkan para pendidik dan penerbit dalam menghasilkan materi yang tetap relevan dengan kebutuhan aktual peserta didik (Ningrum, 2023). Dalam konteks ini, PT Intan Pariwara menunjukkan peran strategisnya melalui kontribusi nyata dalam pengembangan buku pengayaan di Indonesia. Penerbit ini secara konsisten menghadirkan berbagai jenis buku pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan kurikulum terkini. Buku-buku

tersebut tidak hanya dirancang untuk selaras dengan konten kurikulum, tetapi juga bertujuan memperluas cakrawala berpikir siswa melalui pengintegrasian materi yang mencerminkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan pendekatan semacam ini, buku-buku terbitan PT Intan Pariwara berfungsi tidak hanya sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang adaptif terhadap dinamika zaman dan kebutuhan belajar peserta didik masa kini.

Seiring dengan kemajuan teknologi, pengembangan buku pengayaan kini dapat diarahkan ke dalam format yang lebih interaktif dan adaptif terhadap kebutuhan pembelajaran modern. Pemanfaatan berbagai elemen digital seperti kode QR, media berbasis web, serta aplikasi mobile berpotensi memperluas akses sekaligus meningkatkan daya tarik materi yang disajikan (Widyaningsih et al., 2024). Integrasi teknologi ke dalam buku pengayaan tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga memungkinkan mereka untuk menjelajahi materi secara lebih mendalam melalui sumber digital yang beragam. Pendekatan ini mendukung proses belajar yang lebih mandiri, fleksibel, dan kontekstual. Oleh karena itu, penting untuk merancang dan mengembangkan buku pengayaan berbasis teknologi yang responsif terhadap dinamika kebutuhan belajar siswa di era digital saat ini.

Di samping aspek teknologis, substansi dalam buku pengayaan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Dalam ranah pembelajaran bahasa Indonesia, ketersediaan buku pengayaan yang secara khusus mendukung pengembangan keterampilan menulis menjadi sangat penting, terutama dalam penulisan teks biografi. Navia, et al. (2018) menyatakan bahwa siswa mengalami berbagai kendala dalam menulis teks biografi, mulai dari tahap

pengumpulan informasi, menyusun alur cerita tokoh, hingga menyampaikan penilaian pribadi terhadap tokoh yang dibahas. Oleh karena itu, pengembangan buku pengayaan seyogianya mencakup panduan yang sistematis dan disertai contoh-contoh yang representatif guna memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap karakteristik teks biografi. Selain itu, keberadaan latihan-latihan terstruktur dalam buku tersebut berperan penting dalam mendukung peningkatan keterampilan menulis siswa secara bertahap. Dengan pendekatan demikian, buku pengayaan tidak hanya berfungsi sebagai materi tambahan, melainkan juga sebagai instrumen pedagogis yang efektif dalam memperkuat kompetensi literasi siswa.

Hingga saat ini, ketersediaan buku pengayaan yang interaktif dan selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka masih tergolong terbatas. Padahal, Kurikulum Merdeka mengedepankan proses pembelajaran yang fleksibel, partisipatif, dan berorientasi pada eksplorasi pengalaman belajar peserta didik, sehingga materi pengayaan perlu dikembangkan sejalan dengan pendekatan tersebut (Satriani et al., 2024). Salah satu strategi yang menjanjikan untuk menjawab tantangan ini adalah pengembangan buku pengayaan berbasis teknologi yang bersifat interaktif. Integrasi elemen seperti kuis digital, petualangan tematik lintas budaya, dan tantangan berbasis aplikasi mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa secara signifikan. Buku pengayaan yang dirancang dalam konteks penelitian ini turut dilengkapi dengan kode QR yang mengarahkan siswa pada berbagai sumber rujukan tambahan, memperluas cakrawala belajar mereka secara mandiri. Inovasi teknologi semacam ini menjadikan buku pengayaan tidak hanya lebih menarik, tetapi juga lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan

capaian belajar siswa. Oleh karena itu, pengembangan buku pengayaan inovatif merupakan kebutuhan mendesak untuk mendukung keberhasilan pembelajaran di era digital saat ini.

Penelitian terkait pengembangan buku pengayaan berbasis teks biografi pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) telah menarik perhatian sejumlah ahli. Salah satu penelitian tersebut dilakukan oleh Bustomi dan Syaifudin (2021), yang berhasil merancang buku pengayaan dalam menulis teks biografi yang mengandung nilai-nilai humanis. Buku tersebut berpotensi digunakan sebagai sumber pendamping oleh para guru dalam menanamkan nilai-nilai kemanusiaan kepada peserta didik, baik dalam konteks kehidupan di lingkungan sekolah maupun dalam interaksi sosial di masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Jayanti et al., (2015) berfokus pada pengembangan buku pengayaan untuk keterampilan menulis teks biografi yang mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter. Buku pengayaan ini dirancang berdasarkan prinsip-prinsip kelayakan yang mencakup aspek isi, penyajian, kegrafikan, dan kebahasaan. Tujuan utama dari pengembangan ini adalah untuk membekali peserta didik dengan kemampuan menulis teks biografi secara struktural dan sistematis, sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter yang diharapkan dapat tercermin dalam perilaku mereka sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan oleh Anwar, C. (2020) mengembangkan sebuah buku pengayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam menyusun teks biografi. Buku tersebut tidak hanya memuat materi utama mengenai penyusunan teks biografi, tetapi juga dilengkapi dengan materi pengantar yang memberikan wawasan tentang konsep teks biografi beserta materi

pendukung lainnya. Selain itu, buku pengayaan ini menampilkan teks biografi yang mengangkat kisah para pengusaha sukses di Indonesia sebagai fokus utama penyajiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Azis, A.T., (2017) menitikberatkan pada pengembangan buku pengayaan yang bertujuan meningkatkan kemampuan menulis teks biografi dengan muatan nilai-nilai nasionalisme bagi para siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan siswa tidak hanya mampu menyusun teks biografi sesuai dengan struktur yang benar, tetapi juga mampu memahami serta menginternalisasi nilai-nilai nasionalisme sehingga nilai-nilai tersebut tercermin dalam perilaku mereka sehari-hari.

Perbedaan utama dari penelitian ini dibandingkan dengan kajian-kajian terdahulu terletak pada beberapa aspek yang menjadi pembeda signifikan. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki kemiripan dengan hasil penelitian Anwar, C. (2020), namun berbeda dalam hal fokus elemen yang dikaji. Penelitian ini menitikberatkan pada pendalaman aspek biografi para pengusaha sukses di Indonesia secara lebih rinci, sementara karya yang dikembangkan oleh Anwar lebih menonjolkan aspek biografi tokoh pahlawan dan tokoh internasional.

Penelitian yang dilakukan oleh Bustomi dan Syaifudin (2021), Jayanti et al. (2015), serta Azis, A.T. (2017) menunjukkan kesamaan tujuan, yaitu pengembangan kemampuan menulis teks biografi melalui penanaman nilai-nilai esensial yang berperan dalam pembentukan karakter peserta didik. Meskipun demikian, ketiga penelitian tersebut menonjolkan nilai-nilai yang berbeda, yakni pendekatan humanis, pendidikan karakter, serta nilai-nilai nasionalisme.

Meskipun sejumlah penelitian telah membahas pengembangan buku pengayaan untuk jenjang SMA/MA, kajian yang menitikberatkan pada aspek materi, media, dan bahasa khususnya dalam konteks pengembangan buku pengayaan untuk materi teks biografi masih tergolong terbatas. Oleh sebab itu, kehadiran buku pengayaan berjudul "*Karya Inspiratif Menulis Teks Biografi: Pedoman Menulis Teks Biografi yang Menarik*" diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam membantu siswa memahami materi teks biografi secara lebih mendalam, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena saat ini masih terdapat keterbatasan dalam penyediaan buku pengayaan interaktif non-teks yang khusus membahas materi teks biografi dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif. Buku pengayaan ini dirancang sebagai sumber pendamping bagi peserta didik guna mengoptimalkan pencapaian hasil belajar mereka. Selain itu, minimnya ketersediaan buku pengayaan yang berbasis media interaktif menjadi salah satu alasan utama dilakukannya penelitian ini. Diharapkan, buku tersebut dapat melengkapi buku ajar atau LKS yang biasa digunakan di kelas dengan tidak hanya menyajikan materi secara umum, tetapi juga menyediakan contoh relevan, langkah-langkah sistematis dalam penyusunan teks biografi, serta latihan soal yang terintegrasi dengan media interaktif. Melalui pendekatan ini, peserta didik diharapkan memperoleh pemahaman mendalam mengenai teks biografi, mampu menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, serta mengasah keterampilan menulis teks biografi sesuai dengan struktur yang tepat.

Penelitian ini diarahkan pada pengembangan buku pengayaan yang berfokus pada teks biografi, khusus ditujukan untuk siswa kelas X SMA/MA. Buku tersebut tidak hanya menyediakan materi tambahan semata, melainkan juga mengadopsi pendekatan yang lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik. Melalui integrasi elemen visual, latihan berbasis teknologi seperti platform Wordwall, serta kemudahan akses digital melalui pemanfaatan kode QR, buku ini diharapkan mampu meningkatkan capaian belajar serta pemahaman siswa dalam menulis teks biografi. Selain itu, penyusunan buku mengikuti standar penerbitan nasional yang mengacu pada kebijakan PT Intan Pariwara Edukasi, sehingga menghasilkan karya yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan peserta didik masa kini. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan buku pengayaan yang tidak hanya memenuhi standar konten, tetapi juga dapat menjadi inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang mendukung peningkatan mutu pendidikan dan mendukung siswa dalam mencapai pencapaian belajar yang maksimal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan pokok masalah yang disusun yakni:

1. Bagaimana proses perencanaan dan penyusunan buku pengayaan interaktif Bahasa Indonesia dengan materi teks biografi untuk kelas X SMA/MA?
2. Bagaimana kelayakan buku pengayaan interaktif Bahasa Indonesia dengan materi teks biografi untuk kelas X SMA/MA?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses perencanaan dan penyusunan buku pengayaan interaktif Bahasa Indonesia dengan materi teks Biografi untuk kelas X SMA/MA.
2. Mendeskripsikan kelayakan buku pengayaan interaktif Bahasa Indonesia dengan materi teks biografi untuk kelas X SMA/MA.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

- Pengembangan buku pengayaan membantu memperkaya wawasan mengenai teks biografi dengan menyediakan berbagai contoh yang lebih luas dan mendalam. Secara akademis, buku pengayaan dapat menjadi referensi tambahan yang mendukung pemahaman mengenai struktur teks biografi, seperti orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi. Dengan adanya sumber yang lebih beragam, siswa dan pendidik dapat melihat bagaimana teori yang ada diterapkan dalam berbagai konteks, sehingga pemahaman terhadap konsep teks biografi semakin kuat.
- Teks biografi yang disajikan secara interaktif memiliki potensi besar sebagai media efektif dalam pendidikan karakter, karena mampu menyajikan kisah hidup tokoh inspiratif dengan cara yang menarik dan mendalam. Selain meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, buku pengayaan ini menggunakan model R2D2 untuk mengajarkan kualitas moral, etika, dan kepemimpinan yang dapat diperoleh dari pengalaman

hidup individu-individu ini. Strategi ini sejalan dengan filosofi pendidikan karakter, yang menyatakan bahwa karakter merupakan cara penting bagi siswa untuk belajar. Buku-buku biografi menunjukkan contoh nyata nilai-nilai positif yang dapat diserap siswa, bukan sekadar dipahami. Dengan demikian, integrasi antara konten interaktif dan model R2D2 menciptakan pengalaman belajar yang holistik, mendorong pembentukan karakter siswa secara lebih efektif dan bermakna.

- Penelitian ini menghadirkan pengembangan model R2D2 dalam konteks penyusunan bahan ajar. Temuan dari studi ini dapat dijadikan sebagai landasan bagi penelitian lanjutan yang berfokus pada pengembangan model R2D2. Selain itu, buku ini juga merupakan referensi yang berguna untuk membuat kegiatan pembelajaran berdasarkan teks biografi.

## **1.4.2 Manfaat Praktis**

### **1.4.2.1 Bagi Guru**

Guru dapat menggunakan produk yang dibuat sebagai sumber tambahan dalam proses pembelajaran di kelas untuk membuat topik lebih menarik dan bervariasi bagi siswa. Dengan menggunakan buku pengayaan, guru dapat menyajikan materi secara lebih interaktif dan mendalam, sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Selain itu, ketersediaan buku pengayaan juga membantu guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, karena dapat digunakan sebagai referensi atau alat bantu dalam menjelaskan konsep yang terdapat dalam topik pembelajaran.

### **1.4.2.2 Bagi Peserta Didik**

Buku pengayaan yang dikembangkan memberikan manfaat langsung bagi peserta didik sebagai pengguna, dengan menyajikan materi yang lebih bervariasi dan menarik. Penggunaan buku pengayaan memungkinkan peserta didik untuk memahami materi secara lebih mendalam dan interaktif, sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik mereka. Buku pengayaan juga memungkinkan peserta didik untuk memperluas pengetahuan di luar materi inti kurikulum, menambah wawasan, serta mendalami topik-topik tertentu yang sesuai dan berkaitan. Dengan adanya buku pengayaan, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih gembira, meningkatkan pemahaman mereka, dan memperkaya pengalaman belajar siswa.

### **1.4.2.3 Bagi Perusahaan Penerbitan**

Perusahaan memperoleh keuntungan dari penelitian ini karena dapat dimanfaatkan sebagai model atau prototipe yang disiapkan untuk pemasaran.

## **1.5 Definisi Operasional**

Guna mencegah kesalahpahaman terhadap terminologi yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dapat dijelaskan dengan istilah sebagai berikut:

1. Siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dapat mengakses buku pengayaan yang merupakan sumber belajar tambahan untuk meningkatkan pemahamannya (Marsela, (2021)).
2. Buku pengayaan interaktif adalah jenis buku pengayaan yang diperkaya dengan fitur multimedia seperti animasi, video, dan kuis, dirancang untuk meningkatkan interaksi antara pengguna dan materi, sehingga membuat proses belajar lebih menarik, dinamis, efektif, serta memberikan pengalaman

belajar yang menyeluruh dan mendalam melampaui penyajian informasi dalam bentuk teks (Anam et al., 2024).

3. Teks biografi merupakan bentuk narasi objektif yang disajikan secara naratif, di mana ide pokoknya tidak terpusat pada satu kalimat utama melainkan tersebar di seluruh paragraf, mencakup unsur penokohan, latar, dan alur peristiwa, sehingga pembaca perlu memahami keseluruhan isi teks untuk menangkap informasi utamanya (Azzahra & Kartiwi, 2024).
4. Media interaktif adalah alat pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan perangkat lunak untuk menyajikan konten edukatif dalam bentuk video, simulasi, permainan, aplikasi, atau modul interaktif, sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif (Syarifuddin et al., 2024).

